

ABSTRAK

PENGARUH BERPIKIR KRITIS, PEMECAHAN MASALAH, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP STRES KERJA STAF KARYAWAN PLN UP3 YOGYAKARTA

Judith Kayana Dewi

NIM. 141220053

Mahasiswa Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

e-mail: 141220053@student.upnyk.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan terhadap stres kerja pada staf karyawan PLN UP3 Yogyakarta. Di tengah tuntutan operasional yang tinggi, kemampuan kognitif menjadi faktor krusial dalam memitigasi tekanan kerja yang dihadapi karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, melibatkan seluruh populasi staf sebanyak 30 orang sebagai sampel melalui teknik sampling jenuh (sensus). Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap stres kerja dengan nilai *R-square* sebesar 0,960, yang mengindikasikan bahwa model ini mampu menjelaskan 96% variasi stres kerja. Secara parsial, berpikir kritis dan pemecahan masalah berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pengambilan keputusan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stres kerja. Berpikir kritis ditemukan sebagai variabel yang paling dominan dalam memengaruhi stres kerja. Sebagai saran praktis, manajemen disarankan untuk memperkuat kompetensi kognitif karyawan, khususnya pada aspek konsistensi logis dalam berargumentasi melalui pelatihan logika praktis guna meminimalkan miskomunikasi dan ketidakpastian koordinasi yang menjadi pemicu stres.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Pemecahan Masalah, Pengambilan Keputusan, Stres Kerja